

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*) yaitu kegiatan riset yang sebagian besar tugas penelitiannya adalah berdasarkan referensi buku-buku perpustakaan, mencari dan menyutir dari bermacam-macam sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.¹ Adapun metodologi keilmuan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian suatu permasalahan dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengolah data yang dihasilkan.

B. Obyek Penelitian

Penelitian kepustakaan kajian perspektif Al-Qur'an tentang Penafsiran Nawawi al-Bantani Atas surat al-Kahfi ayat 60-82, berarti melakukan penelusuran data-data dalam berbentuk macam-macam tulisan yang ada dalam kitab Tafsir Marāh Labīd karya Syaikh Nawawi Al Bantani.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat di golongan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengar mengarahkan teori yang pertama kali.²

Sumber data yang menjadi acuan diperoleh dari kitab Tafsir Marāh Labīd karya Syaikh Nawawi Al Bantani

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2004). 34

² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996).83

yang menjadi acuan utama penyusunan skripsi ini. Dan juga sebagai pendukung data primer dari penelitian ini maka disertakan juga kitab-kitab yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini seperti kitab tafsir Tarbawi karya Ahmad Munir.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.³

Data ini merupakan data pendukung (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data ini dapat diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan, artikel atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut.

Diantara sumber pendukung yang dijadikan sebagai bahan tambahan yaitu tafsir Al-Qur'an, buku pendidikan Islam, dan terjemahan Al-Qur'an al Karim itu sendiri dan literatur-literatur atau karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan penelitian mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.⁴

Dalam pengumpulan data penulis meenempuh langkah-langkah melalui riset perpustakaan (*library research*) yaitu dengan membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber data, yang berkaitan dengan kajian perspektif Al-Qur'an tentang konsep pendidikan dalam penafsiran Qur'an surat Al-Kahfi ayat 60-82 (Tafsir Marāh Labīd karya Syaikh Nawawi Al Bantani).

³Laxy J. Moleong,.... 114

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*), (Bandung, Alfabeta, 2014). 329

E. Analisis Data

Analisis Data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupa memahami kajian konsep pendidikan dalam penafsiran Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 60-82 (kajian Tafsir Marāh Labīd karya Syaikh Nawawi Al Bantani).

Adapun teknik analisis yang diterapkan untuk menerapkan metode ini adalah :

1. Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptanya dan kointeks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan. Dalam hal ini menjadi pusat perhatian adalah bahasa yang ditulis dalam teks.
2. Melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara penelitian dengan dunia teks, dunia peneliti sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi.
3. Proses interpretasi. Dalam situasi ini, peneliti mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran baru.⁵

Selain itu, di sini peneliti juga menggunakan metode Deduktif, Induktif dan Reflektif untuk menganalisa data-data yang ada. Deduksi berarti penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang umum atau penemuan yang khusus dari yang umum.⁶

Jadi, yang dimaksud metode Deduktif adalah metode yang bertolak dari kaidah (hal/peristiwa) umum untuk menentukan kaidah yang khusus. Sedangkan pendekatan Induktif dimaksudkan sebagai metode penelitian yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk kemudian di generalisasikan. Adapun metode Reflektif digunakan untuk memilih antara konsep yang satu dengan yang lainnya.

⁵ Suwito, *Filsafah Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, (Belukar, Yogyakarta). 64-65

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 1994). 683

Isi buku-buku yang di sebutkan diatas yang dianalisis baik dari sisi materi, bahasa maupun isi penulisnya, di harapkan bisa memberikan gambaran mengenai konsep pendidikan yang terkandung dalam kisah Nabi Musa dan Nabi Khidhir.

